

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN PEMASARAN LAPTOP DI KOTA PONTIANAK

A. Gambaran Umum Kota Pontianak

1. Keadaan Geografi

Kota Pontianak merupakan Ibukota Propinsi Kalimantan Barat. Luasnya mencakup 107,82 Km² yang terdiri dari 5 kecamatan dan 24 kelurahan. Kota Pontianak dilintasi oleh Garis Khatulistiwa yaitu pada 0⁰ 02' 24" Lintang Utara sampai dengan 0⁰ 05' 37" Lintang Selatan dan 109⁰ 16' 25" Bujur Timur sampai dengan 109⁰ 23' 01" Ketinggian Kota Pontianak berkisar antara 0,10 meter sampai 1,50 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kota Pontianak secara keseluruhan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pontianak, yaitu :

1. Bagian Utara dengan Kecamatan Siantan
2. Bagian Selatan dengan Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Sungai Kakap dan Kecamatan Siantan.
3. Bagian Selatan dengan Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Sungai Kakap dan Kecamatan Siantan.
4. Bagian Barat dengan Kecamatan Sungai Kakap.
5. Bagian Timur dengan Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang

6. Analisis Data

Dalam penelitian analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas fakta dan realita yang terjadi pada lingkungan objek penelitian, dari realita yang ada dilakukan dengan menggunakan tabulasi dan mengklasifikasikan jawaban tersebut dalam bentuk persentase, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses keputusan pembelian konsumen terhadap produk laptop di Kota Pontianak, maka dilakukan secara dua tahap yaitu pertama dengan cara mentabulasi hasil jawaban responden dan kedua adalah mengklasifikasikan skor variabel penelitian dari hasil jawaban responden.

Skor tertinggi = bobot pertanyaan tertinggi x jumlah item pertanyaan x jumlah responden

Skor terendah = bobot pertanyaan terendah x jumlah item pertanyaan x jumlah responden (Simamora, 2004)

Pengklasifikasian skor variabel dapat ditunjukkan pada Tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1.4
Klasifikasi Skor Variabel

Pengklasifikasian	Interpretasi
Klasifikasi 1	Sangat banyak / puas
Klasifikasi 2	Cukup banyak / puas
Klasifikasi 3	Kurang banyak / puas
Klasifikasi 4	Tidak ada / puas

Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pontianak Utara (34,52 persen), diikuti oleh Kecamatan Pontianak Selatan (27,24 persen) Kecamatan Pontianak Barat (20,51 persen), Kecamatan Pontianak Kota (9,59 persen) dan Kecamatan Pontianak Timur (8,14 persen).

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan geografi Kota Pontianak dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1
Letak Geografis Kota Pontianak
Tahun 2005

Letak Geografi <i>Geographical Location</i>	Penjelasan <i>Descriptions</i>
(1)	(2)
Letak	
Lintang Utara	0° 2' 24"
Lintang Selatan	0° 1' 37"
Bujur Barat	109° 16' 25"
Bujur Timur	109° 23' 4"
Luas	107,82 Km ²
Tinggi rata-rata dari permukaan laut (M)	
Batas	
Utara	Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak
Selatan	Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak
Barat	Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Pontianak
Timur	Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Pontianak

Sumber : BPS Kota Pontianak Tahun 2006

2. Penduduk Dan Angkatan Kerja

2.1. Penduduk

Jumlah penduduk tetap Kota Pontianak tahun 2005 hasil Proyeksi yang menggunakan data Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2005, Pendataan Pemilih dan Pendaftaran Penduduk Berkelanjutan tahun 2002 dan Sensus Penduduk tahun 2000 berjumlah 521.369 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 263.347 jiwa dan penduduk perempuan 258.022 jiwa yang tersebar pada lima wilayah Kecamatan, yaitu:

- | | | |
|--------------------------------|--------------|-----------|
| a. Kecamatan Pontianak Selatan | 124.998 jiwa | (23,97 %) |
| b. Kecamatan Pontianak Timur | 70.649 jiwa | (13,55 %) |
| c. Kecamatan Pontianak Barat | 112.531 jiwa | (21,58 %) |
| d. Kecamatan Pontianak Kota | 104.488 jiwa | (20,04 %) |
| e. Kecamatan Pontianak Utara | 108.703 jiwa | (20,85 %) |

2.2. Angkatan Kerja

Penduduk berumur 10 tahun ke atas (usia kerja) dalam kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Angkatan Kerja, terdiri dari :
 - Bekerja
 - Mencari Kerja
2. Bukan Angkatan Kerja, terdiri dari :
 - Sekolah

- Mengurus rumah tangga
- Lainnya (pensiun, jompo, dll).

Jumlah angkatan kerja di Kota Pontianak hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/Daerah 2005 adalah 216.961 jiwa (59,39 persen) dari jumlah penduduk usia kerja yaitu yang berumur 10 tahun keatas. Angkatan kerja yang bekerja 87,96 persen (190.837 jiwa) dan yang mencari pekerjaan 12,04 persen (26.124 jiwa). Sedangkan bukan angkatan kerja berjumlah 148.325 jiwa (40,61 persen) yang terdiri dari sekolah 11,89 persen (43.427 jiwa), mengurus rumah tangga 22,22 persen (81.167 jiwa), dan lainnya 6,50 persen (23.731 jiwa).

Jumlah angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian periode 1980 s/d 2005 cenderung meningkat yaitu dari 5.993 jiwa menjadi 12.398 jiwa, padahal di tahun 1990 sempat menurun menjadi 780 jiwa. Sebaliknya bagi sektor bangunan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari sebesar 5.015 jiwa menjadi 20.722 jiwa.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja pada tahun 1980 dan 1990 adalah sektor sektor industri, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, listrik dan gas, dan sektor konstruksi. Dan untuk keadaan saat ini (tahun 2005) penyerapan tenaga kerja terbanyak adalah di sector perdagangan dan jasa.

3. Konsumsi dan Pengeluaran

3.1. Pola Konsumsi Rumah Tangga

Secara garis besar konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (sekunder). Yang tergolong kebutuhan primer adalah sandang, pangan, dan perumahan. Sedangkan kebutuhan sekunder meliputi kelompok kebutuhan yang tidak selalu menuntut pemenuhan.

Dari hasil Survei Sosial konsumsi rumah tangga per bulan di Kota Pontianak sebahagian besar masih digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan yaitu 48,67 persen (34,18 persen untuk bahan makanan dan 14,49 persen untuk makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau). Bila digabungkan dengan konsumsi perumahan yang sekitar 26,51 persen, maka rata-rata nilai konsumsi primer per rumah tangga sebulan adalah menyerap 75,15 persen.

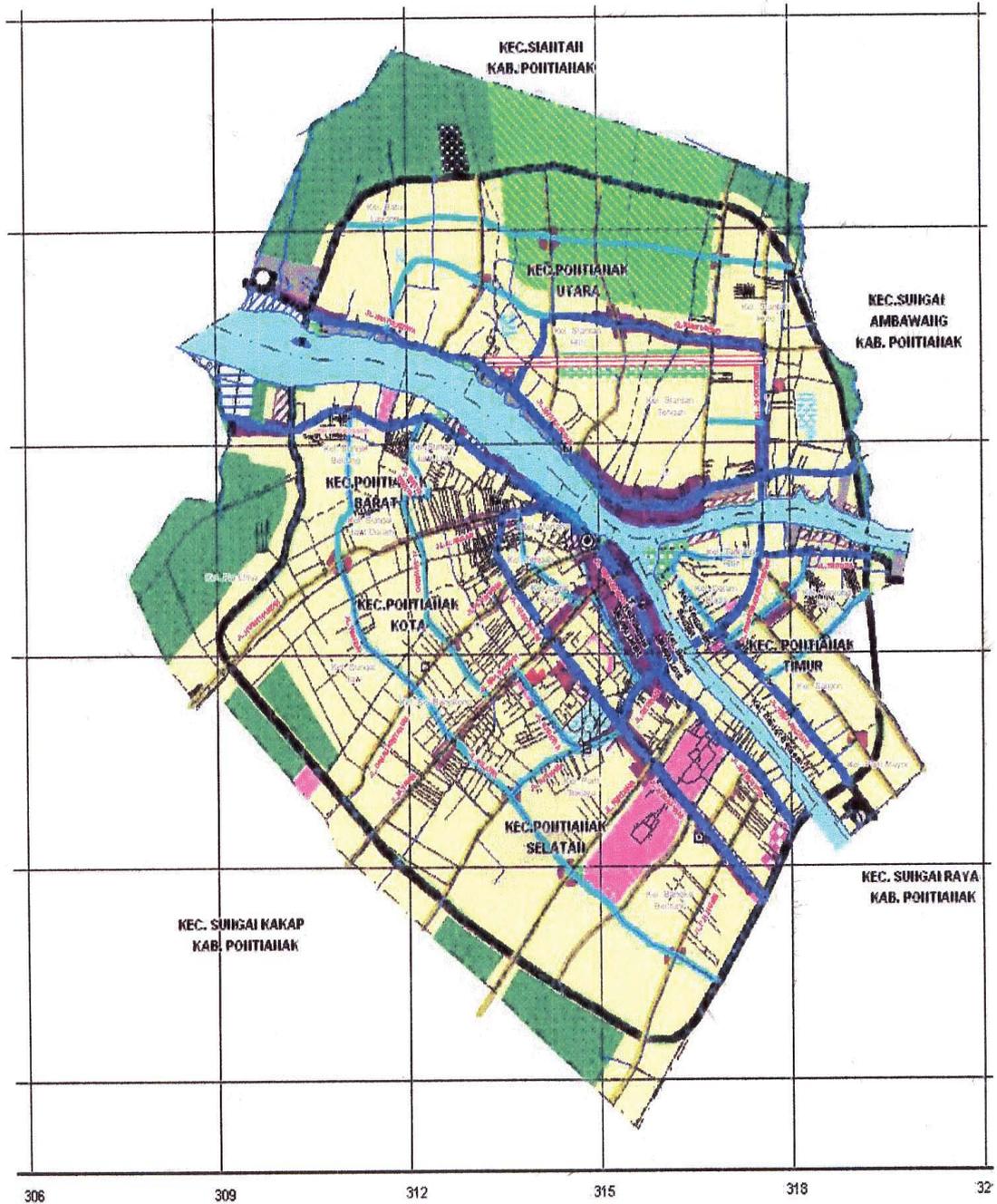
Bertolak dari teori ekonomi dimana salah satu ciri negara maju adalah rata-rata nilai konsumsi primer sub kelompok makanan dan bahan makanan relatif lebih kecil dibandingkan dengan non makanan, dan persentasenya cenderung menurun antar tahun. Sebaliknya konsumsi non makanan cenderung meningkat khususnya konsumsi pendidikan dan jasa kesehatan. Rata-rata konsumsi per rumah tangga sebulan di Kota Pontianak untuk biaya kesehatan baru menyerap sekitar 1,80 persen dan untuk pendidikan, rekreasi/olahraga sekitar 4,14 persen.

Dilihat dari rata-rata nilai konsumsi untuk non makanan ternyata pengeluaran yang khusus dipergunakan untuk perumahan di Kota Pontianak relatif lebih besar dibandingkan dengan jenis pengeluaran lainnya, yaitu secara rata-rata ada sebesar 434.462 rupiah per rumahtangga sebulan atau 26,51 persen terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga.

3.2. Pengeluaran Rumah Tangga

Jumlah rumahtangga di Kota Pontianak menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2004 sebagian besar pengeluaran per kapita sebulan berada pada interval 200-299.000 rupiah sebesar 30,59 persen dan diatas 300.000 Rupiah sebesar 46,55 persen. Dan pada tahun 2005 pengeluaran pada level tertinggi (diatas 300.000 rupiah) mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 48,08 persen.

Gambar 2.1
PETA KOTA PONTIANAK



B. Pemasaran Laptop di Kota Pontianak

Dengan semakin besarnya keinginan dan kebutuhan konsumen serta semakin besar pula fungsi dari laptop tersebut maka akan semakin banyak konsumen yang berusaha untuk membelinya. Sejalan dengan hal tersebut maka akan menimbulkan kegairahan perusahaan untuk lebih banyak menghasilkan dan menyediakan produk laptop dengan berbagai jenis dan merek, sehingga konsumen dapat menentukan pilihannya terhadap laptop yang diinginkan.

Dari hasil survey yang dilakukan oleh penulis terdapat lima merek yang terbanyak dibeli oleh konsumen, yaitu Acer, Axioo, MSI, Toshiba dan Compaq. Dari kelima merek tersebut masing-masing mempunyai keunggulan sehingga memberikan variasi yang cukup banyak bagi konsumen sesuai dengan kebutuhannya. Untuk produk Acer dan Axioo rata-rata konsumen membeli karena harganya yang cukup terjangkau, sehingga konsumen dari kalangan mahasiswa banyak yang menggunakan produk tersebut. Selain itu konsumen mengejar prestise, mereka membeli laptop hanya untuk membantu dalam penyelesaian pekerjaan. Untuk merek MSI, Toshiba dan Compaq selain membantu pekerjaan, para konsumen juga menginginkan manfaat yang lebih dari keunggulan merek laptop yang dibeli, misalnya prestise, ringan, ketahanan baterai dan lain-lain.

Pada Tabel 2.2 di bawah ini dapat dilihat beberapa tempat (distributor) yang menjual produk laptop di Kota Pontianak.

Tabel 2.2
Beberapa Distributor Laptop di Kota Pontianak

No.	Distributor	Alamat
1.	Data Computer	Jl. Antasari
2.	Dual Computer	Jl. K.H. Ahmad Dahlan
3.	Suntech Computer	Jl. K.H. Ahmad Dahlan
4.	CV. Berdikari Business Computer	Jl. Sisingamangaraja
5.	Compushop	Jl. Sisingamangaraja No. 14
6.	Metro Computer	Jl. Gajah Mada No. 89
7.	Naga Computer	Jl. Gajah Mada No. 53
8.	Zoom Computer	Jl. Alianyang No. 4
9.	Hardsoft Computer	Jl. Gajah Mada
10.	Klik Kanan Computer	Jl. Ketapang No. 112

Sumber : Data Olahan, 2007.

Dari Tabel 2.3 di atas, distributor laptop ada yang berstatus agen resmi dan ada juga yang tidak. Untuk DataComp merupakan agen resmi merek MSI, CV. Berdikari Business Computer merupakan agen resmi merek Acer, dan Naga Computer merupakan agen resmi merek Axioo.

Untuk menarik konsumen para distributor laptop melakukan berbagai promosi, seperti mengikuti *event-event* yang diadakan di mall-mall, pamflet-pamflet, spanduk, sales dan lain-lain. Dalam melakukan promosi para distributor bersaing ketat untuk menarik konsumen, sehingga distributor dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Dalam memasarkan produk laptop para distributor menggunakan dua cara yaitu tunai dan kredit. Untuk pembelian laptop secara tunai para pembeli tidak perlu melampirkan beberapa syarat karena setelah membayar sejumlah uang, konsumen tidak perlu lagi melakukan transaksi berikutnya. Sedangkan apabila pembelian dilakukan secara kredit konsumen harus melengkapi beberapa syarat

yang telah ditentukan oleh para distributor. Pada umumnya syarat-syarat yang diberikan oleh para distributor adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Syarat Pembelian Laptop Secara Kredit di Kota Pontianak

Pembelian secara individu	Pembelian secara kolektif
1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)	1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Foto copy Kartu Keluarga (KK)	2. Foto copy Kartu Keluarga (KK)
3. Slip gaji terakhir	3. SIUP
4. Rekening listrik / Telepon	4. SITU
	5. NPWP
	6. Rekening koran 3 bulan terakhir

Sumber : *Distributor Laptop di Kota Pontianak, 2007*